

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENERIMA
KARTU MENUJU SEJAHTERA (KMS) YANG MEROKOK
DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

oleh:

Wiwik Setianik

NIM: 11250044

Dosen Pembimbing:

Muhammad Izzul Haq S. Sos, M. Sc

NIP.19810823 200901 1 007

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-90/Un.02/DD/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENERIMA KARTU MENUJU SEJAHTERA (KMS) YANG MEROKOK DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIK SETIANIK
Nomor Induk Mahasiswa : 11250044
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji II

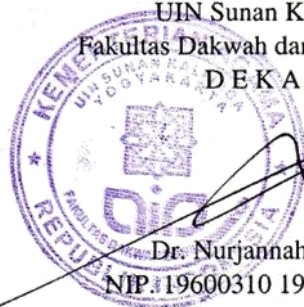
Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 16 Desember 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERTANYAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Setianik

Nim : 11250044

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan.

Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 November 2016

Yang Menyatakan



Wiwik Setianik

11250044

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwik Setianik
Nim : 11250044
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Respon Masyarakat Terhadap Penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) yang Merokok Di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta”** merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14, November 2016



Wiwik Setianik

11250044



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp(0274) 552230 Yogyakarta
E-mail: dakwahuin_suka.ac.id Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Wiwik Setianik

Nim : 11250044

Judul Skripsi : Respon Masyarakat Terhadap Penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) Yang Merokok Di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi diprodiksi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, 18 November 2016

Mengetahui;
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, SIP, MSW.
NIP.19721016 199903 2008

Pembimbing

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc
19810823 200910 1 007

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan

Pertama

Buat mamak dan bapak tercinta.....

Kedua

Almamater tercinta

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Ar-Ra'd (11):13)¹



¹ Qur'an Surat Ra'd surat Ke 13, Ayat ke 11.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ **RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENERIMA KARTU MENUJU SEJAHTERA (KMS) YANG MEROKOK DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**” ini bisa diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi kita yang agung, Nabi Muhammad s.a.w, yang telah menjadi utusan Allah untuk menyampaikan berita gembira dan peringatan, serta rahmat bagi umat di dunia ini.

Penulis menyadari bahwa dengan hadirnya skripsi ini tidak lain karena adanya bimbingan, motivasi, dan konstruksi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak, antara lain:

1. Ibu Andayani, SIP. MSW, selaku ketua jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, selaku dosen penasehat akademik dan selaku penguji yang telah memberikan banyak bimbingan masukan kepada penulis selama masa perkuliahan.
2. Bapak Muhammad Izzul Haq S.Sos. MSc, selaku dosen pembimbing sabar dan bijaksana membimbing dan memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun.
3. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si, selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang membangun terhadap skripsi saya.

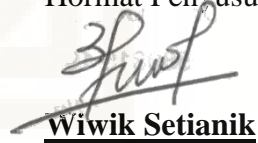
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas ilmunya yang telah diberikan dan bantuannya dalam memberikan pelayanan yang bersangkutan dengan civitas akademik.
5. Bapak Sarino ketua RW 01, bapak Suwarsono RT 04, bapak Giyana RT 03, bapak Fityani 02, bapak Maryono Sekretaris RT 04, bapak ketua Takmir Masjid An-Nuur, bapak Ustadz M Daim, dan Ibu Nur (NA) di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta, yang telah bersedia untuk diwawancarai untuk skripsi ini.
6. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Penggan Kotagede Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini
7. Mak e, bapak, umi, abi, kedua orang tuaku yang tiada lelah untuk mendoakan anak-anaknya. I LOVE YOU FULL. Kangen mak, pengen pulang.. hehe..
8. Mas andik dan Mbak Putri, sama ponakanku Fernando Aldiansyah.
9. Adek ayu dan Suaminya, sebentar lagi aku pulang dek... tunggu kedatanganku...he he
10. Adik-adikku diyah, abim, abas, puni, arim, fatimah, terima kasih semuanya. I LOVE YOU semoga kita semua menjadi anak-anak yang sholeh sholehah ya... Amin.
11. Ustadz/ah TPA ICA mb mift, mb lina, mb afwa, mb aprilya, afifah, mas rizki, mas anam, mas okis, mas andi.
12. Santri-santri TPA ICA terima kasih semangatnya. Santri-santri yang lucu, bandel, pintar,, semoga jadi anak sholeh-sholehah ya.. amin.

13. Teman-teman Rimassnuur terima kasih atas dukungannya semangatnya do'a-do'anya... ayo ramaikan masjidnya dengan kegiatan yang positif.
14. Terakhir kepada seluruh teman, masyarakat, dan orang-orang yang tidak bisa saya sebut satu per satu disini, terimakasih atas segala bentuk bantuan dan perhatiannya selama ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada semua pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon ampunan, pertolongan ,perlindungan dan keselamatan semoga dengan ridho-Nya kehidupan ini akan selalu membawa berkah dan manfaat.

Yogyakarta, November 2016

Hormat Penyusun



Wiwik Setianik

NIM.11250044

ABSTRAK

Wiwik Setianik 11250044, Respon Masyarakat Terhadap Keluarga Penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) Yang Merokok Di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Skripsi: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2016 memiliki tujuan untuk membahas respon masyarakat terhadap keluarga penerima kartu menuju sehat yang merokok di kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang menerima Kartu Menuju Sehat (KMS) yang merokok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitiannya adalah masyarakat yang tidak menjadi penerima KMS dan juga tidak merokok di sekitar Kelurahan Prenggan. Terdiri dari ketua RW 01, ketua RT 03 dan 04, sekretaris RT 04, Ustadz, Ketua Takmir Masjid dan tokoh masyarakat lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat dibagi menjadi 3 bagian yaitu : respon kognitif (pengetahuan) masyarakat ada yang mengetahui mengenai KMS dan ada yang tidak, respon afektif (sikap) masyarakat ada yang tidak setuju dengan penerima KMS yang merokok dan juga ada yang setuju-setuju saja, dan respon *behavioral* (tindakan) ada masyarakat yang menegur secara langsung dan ada yang mendoakan saja supaya berhenti merokok. Respon-respon tersebut diperoleh dari masyarakat yang tidak menerima KMS dan yang menerima KMS.

Kata Kunci: **Respon Masyarakat, Kartu Menuju Sehat, Perokok.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	35

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA	37
A. Kondisi Geografi Kelurahan Prenggan	37
1. Letak Wilayah	37
2. Luas Wilayah	38
3. Situasi Demografi Kelurahan Prenggan	38
B. Gambaran Umum Kartu Menuju Sejahtera.....	45
C. Jumlah Penerima KMS yang Merokok Di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta	52
 BAB III RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENERIMA KARTU MENUJUSEJAHTERA (KMS) YANG MEROKOK DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA.....	53
A. Respon Kognitif	54
B. Respon Afektif	60
C. Respon <i>Behavioral</i>	62
 BAB IV. PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
C. Kata Penutup	71
 DAFTAR PUSTAKA	72
 Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Keluarga Prenggan Kotagede Yogyakarta	36
Tabel 2 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4 Jumlah Lembaga Pendidikan	39
Tabel 5 Jumlah Lembaga Non-Formal	39
Tabel 6 Jumlah Pemeluk Agama di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta....	40
Tabel 7 Jumlah Penerima KMS Yang Merokok di Prenggan Kotagede	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	79
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 4. Sospem	81
Lampiran 5. OPAK	82
Lampiran 6. Sertifikat KKN.....	83
Lampiran 7. Sertifikat TIK	84
Lampiran 8. Sertifikat PPS.....	85
Lampiran 9. Sertifikat BTAQ	86
Lampiran 10. Sertifikat TOEC	88
Lampiran 11 Sertifikat IKLA	89
Lampiran 12. Sertifikat Sosialisasi Pancasila, UUD 1945	90
Lampiran 13. Sertifikat Seminar ON Public Policy And Welvare Rights.....	91
Lampiran 14. Setifikat Diskusi Public	92
Lampiran 15. Sertifikat Pendidikan Pemakai Perpustakaan	93

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Di Indonesia kemiskinan merupakan masalah sosial yang relevan untuk terus menerus dikaji. Kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kehidupan kita saat ini. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta guna untuk menurunkan angka kemiskinan yang ada. Program-program yang dicanangkan oleh pemerintah seperti mendapat Raskin (Beras Miskin), Jampersal (Jaminan Persalinan), Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat), KMS (Kartu Menuju Sejahtera), Bantuan langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar dan sejenisnya merupakan salah satu cara untuk memberantas kemiskinan.

KMS adalah salah satu jaminan yang diperuntukkan bagi keluarga miskin di Yogyakarta yang memiliki anak usia sekolah. Kartu ini dapat digunakan untuk meringankan beban orang tua yang tergolong miskin, karena pemerintah sudah memberikan biaya pendidikan mulai dari TK/RA/TKLB, SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK.² Supaya anak-anak yang orang tuanya yang tergolong miskin masih

² Jaminan Pendidikan Pemerintah Kota Yogyakarta pdf. Diunduh pada tanggal 5 November 2015, pukul 16.37 WIB.

tetap mendapatkan pendidikan yang lebih baik sesuai yang sudah dicanangkan pemerintah kota Yogyakarta untuk wajib belajar 12 tahun.³

KMS merupakan identitas penduduk Kota Yogyakarta yang telah didata sebagai keluarga miskin. Berdasarkan parameter keluarga miskin yang di tetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 417/KEP/2009 tentang Penetapan Parameter Pendataan Keluarga Miskin.⁴

Besaran jaminan pendidikan berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 580/KEP/2011 tentang Penetapan Besaran Jaminan Pendidikan Daerah Bagi Peserta Didik Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS).⁵

Bagi perokok dan pemilik handphone lebih dari satu mulai tahun 2011 harus mulai berhitung. Sebab, pada tahun 2011 Pemerintah kota Jogja sedang mengkaji hal tersebut sebagai salah satu kriteria penerima Kartu Menuju Sejahtera (KMS). Pemkot melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja sedang mempertimbangkan kedua hal tersebut menjadi syarat penilaian penerima KMS. Perokok aktif yang biasa mengonsumsi cukup banyak, bakal menjadi pertimbangan tak mendapatkan KMS. Pertimbangannya, jumlah konsumsi rokok dalam satu hari itu melebihi untuk keperluan konsumsi

³ Ibid

⁴ staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/.../Kebijakan%20KMS.pdf. diunduh pada tanggal 5 November 2015. Pukul 16.00 WIB.

⁵ Ibid

makanan atau tidak. Kemudian dibandingkan dengan tingkat konsumsi makan keluarga dalam satu hari itu sebanding tidak.⁶ Banyak orang yang mengaku miskin tetapi tetap merokok. Orang miskin yang merokok mengeluarkan uang penghasilannya untuk merokok sekitar Rp. 2000,00–Rp. 18.000,00 per harinya. Jadi uang yang digunakan merokok oleh orang miskin setiap bulannya adalah sekitar Rp. 60.000,00 –Rp. 540.000,00, sebuah jumlah yang sangat besar bagi mereka yang pendapatannya kurang dari Rp. 1.000.000,00 setiap bulannya.⁷ Merupakan sebuah peristiwa yang sangat aneh dimata kita. Pemerintah berusaha keras untuk mengurangi angka kemiskinan, namun mereka para orang miskin membiarkan diri mereka untuk tetap miskin dengan kebiasaan merokok. Program pengentasan kemiskinan hanya menjadi sebuah wacana dengan fakta di lapangan.⁸

Merokok menjadi aktifitas yang tidak dapat dilepaskan dari sebagian masyarakat Indonesia. Bukan hanya di kalangan dewasa, di kalangan remaja bahkan anak-anak pun merokok sering dijumpai sudah menjadi kebiasaan dan aktifitas sehari-hari. Padahal banyak sekali dampak negatif yang ditimbulkan akibat rokok, baik bagi perokok aktif maupun pasif.⁹ Jumlah orang yang merokok setiap harinya terus bertambah mulai

⁶.....<http://amti.id/rokok-dan-handphone-bakal-jadi-kriteria-pemegang-kms/> diunduh tanggal 12 agustus 2015 pukul 10.52 WIB.

⁷ Pajar Hatma Indra Jaya, *Merokok Di Kalangan Masyarakat Miskin: Seberapa Banyak, Seberapa Boros dan Seberapa Tahan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2013), hlm, xi.

⁸ Ibid, xi.

⁹ Kedaulatan rakyat, hlm 7, minggu 18 oktober 2015

dari anak-anak maupun usia dewasa. Kebiasaan merokok tidak hanya dilakukan orang kaya akan tetapi orang miskinpun juga tidak sedikit yang merokok. Merokok bagi kalangan orang miskin, biasanya menggunakan rokok buatan sendiri atau tengwe (*klinteng dewe*), tapi banyak juga membeli rokok yang bermerk. Mereka menganggap rokok itu sebagai aktifitas yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Peristiwa ini menunjukkan bahwa orang miskin juga terlibat dalam penambah data yang merokok.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah menggalakan pembentukan Kampung Ramah Anak, sebagai upaya memenuhi hak-hak dasar anak. Dimulai sejak 2011, saat ini telah ada 115 kampung Ramah Anak di Yogyakarta.¹⁰ Salah satu kampung yang menjadi kampung ramah anak adalah Kelurahan Prenggan, Kotagede Yogyakarta.¹¹ Harapannya, masyarakat semakin tahu dan sadar akan hak-hak anak. Hak-hak anak sudah dituangkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hak dasar yang dimiliki oleh anak-anak adalah bermain, berkreasi, berpartisipasi, berhubungan dengan orangtua bila dipisahkan, bebas berkumpul dan bergaul, hidup dengan orangtua, dan berhak untuk melangsungkan hidup, tumbuh, dan berkembang.¹² Seperti yang disampaikan Hendro Basuki, staf Kantor Pemberdayaan Masyarakat

¹⁰ <http://liputan.tersapa.com/kampung-ramah-anak-upaya-mewujudkan-hak-anak/> diunduh pada tanggal 8 November 2016 pukul 09.44 WIB.

¹¹ http://m.harianjogja.com/baca/2016/07/25/pemkot-jogja-lima-kampung-ajukan-diri-jadi-kampung-ramah-anak-739621?mobile_switch=mobile diunduh pada tanggal 8 November, 2016 pukul 10.00 WIB.

¹² Ibid.

dan Perempuan (KPMP) bagian pengembangan partisipasi perempuan. Untuk tahun 2015, Pemerintah Kota Yogyakarta berencana menambah dua puluh satu Kampung Ramah Anak lagi. Untuk membangun Kampung Ramah Anak mulai dari tingkat RW. Mekanisme pembentukannya tidak dengan penunjukan, melainkan dengan kesadaran masyarakat setempat. Dengan cara mengundang RW-RW yang ada untuk datang ke pertemuan. Di pertemuan itu, disosialisasikan indikator Kampung Ramah Anak supaya RW itu dapat menilai dirinya sendiri.¹³ Sebagai kampung ramah anak, anak-anak miskin di Prenggan seharusnya terhindar dari bahaya seperti rokok. Namun melihat fenomena sekarang banyak anak-anak usia sekolah sudah mengenal rokok dan menjadi perokok aktif.¹⁴ Rokok bukan barang yang asing lagi, hampir semua orang setiap harinya berjumpa dengan orang yang rokok. Kaya miskin juga menjadi perokok, bahkan penerima bantuan pemerintahpun tidak sedikit yang merokok, seperti peserta penerima KMS yang ada di Prenggan Kotagede Yogyakarta. Penerima KMS sebagian besar orang tuanya adalah perokok aktif, seperti terdapat di RT 03 dan 07 penerima KMS di RT 03 ada 4 orang dan RT 7 ada 7 orang. Semua orangtuanya adalah perokok aktif. Terdapat 2 anak penerima KMS juga menjadi perokok aktif.¹⁵ KMS adalah kartu menuju

¹³ Ibid.

¹⁴ Observasi, pada waktu penelitian di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 10 Agustus 2016.

¹⁵ Observasi, di RT 3 dan RT 7 Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Pada tanggal 27 Desember 2016.

sejahtera yang diberikan kepada orang-orang berkategori miskin, yang sudah terdaftar didalamnya. Pada kenyataannya banyak penerima KMS merokok dan bahkan mempunyai fasilitas mewah seperti punya motor, *hand phone* yang bagus dan bermerk mereka tercatat sebagai penerima KMS.¹⁶ Peneliti memilih penelitian di Kotagede dengan alasan, penerima KMS di Kotagede khususnya Kelurahan Prenggan sebanyak 357 KK. Penerima KMS paling banyak adalah di kelurahan Prenggan RW 1 sebanyak 59 KK, karena masyarakat RW 1 Kelurahan Prenggan sebagian besar tinggal di daerah pinggiran sungai Gajah Wong. Terdapat 4 RT yang tinggal di pinggiran sungani Gajah Wong. Kebetulan peneliti juga tinggal di Kelurahan Prenggan kecamatan Kotagede Yogyakarta.¹⁷

Dengan adanya pemaparan diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul respon masyarakat terhadap keluarga penerima KMS yang merokok di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “bagaimana respon masyarakat terhadap keluarga perokok

¹⁶Observasi, pra penelitian di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede Yogyakarta, Pada tanggal 14 april 2016.

¹⁷ Observasi, di penelitian di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 27 Desember 2016.

penerima KMS di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima kartu menuju sejahtera di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memberi masukan teoritis khususnya jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, sebagai salah satu jurusan yang berkecimpung dalam bidang sosial untuk membuat kebijakan-kebijakan terkait dengan penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) supaya tepat sasaran.

b. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kebijakan pada lembaga dan bahan informasi mengenai respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima KMS.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa buku dan hasil penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis, Miftakul Akla, Hukum Rokok Menurut Muhammadiyah dan NU, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 yang mengutip dari Abu Umar Basyir dalam bukunya yang berjudul, *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok?* Buku ini mengkaji rokok dari berbagai sudut pandang mulai dari asal muasalnya, *mudhorotnya* dampak ekonomi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah rokok.¹⁸ Dampak negatif rokok sangat banyak dan tidak terbatas. Beberapa dampak negatif rokok yang umum dialami adalah penyakit saluran pernapasan, penyakit meningkatnya tekanan darah dan gangguan kehamilan. Sedangkan dampak ekonomi adalah pengeluaran merokok lebih besar daripada pengeluaran untuk konsumsi makanan sehari-hari. Buku ini berupaya tersebut untuk mempengaruhi tindakan berhenti merokok.

Kedua, adalah buku Pajar Hatma Indra Jaya yang berjudul *Merokok Di kalangan Masyarakat Miskin : Seberapa Banyak, Seberapa Boros, dan Seberapa Tahan*, yang menemukan 80,39% perokok adalah kaum miskin. Seorang perokok di keluarga miskin menghabiskan sekitar 6,67%-23,6% dari pendapatannya untuk merokok. Bahkan ada pertemuan kelompok-kelompok miskin dalam program CDMK Pemkab Bantul (Community development Mengentaskan Kemiskinan), dengan kelompok keluarga

¹⁸ Abu Umar Basyir, *Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok?* (Jakarta: Pustaka Abi Tazkia, 2005), hlm. 5. Dikutip dari skripsi Miftakul Akla, Hukum Rokok Menurut Muhammadiyah Dan NU, Skripsi, Yogyakarta: fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

miskin yang 100% semuanya merokok. Ada beberapa situasi, di mana rokok seolah-olah menjadi wajib untuk dilakukan, yaitu setelah makan dan ketika *kumpulan* atau pertemuan rutin.¹⁹

Ketiga Ahmad Rifa'i Rif'an dalam bukunya yang berjudul *Merokok Haram* dalam tulisannya tersebut menemukan banyak pihak yang telah di-*ninabobo*-kan oleh rokok yaitu, banyak ayah yang terlena oleh rokok. Seorang kepala keluarga mengeluh tentang mahalnnya biaya pendidikan, padahal jika saja uang rokoknya ia tabung, cukup untuk biaya sekolah anaknya. Pemerintah terlena dengan besarnya sumbangan cukai rokok bagi APBN. Media cetak dan elektronik sebagai sarana iklan rokok, kalkulasi pendapatan *seles* setiap tahun. Karyawan dan buruh, birokrat kampus, pengurus olahraga, seni, dan musik juga sebagai teman akrab industri rokok. Inilah rokok, makhluk beracun yang terus-menerus menjadi fenomena dalam kehidupan masyarakat hingga saat ini. Peraturan pemerintah, fatwa majlis ulama, penelitian-penelitian ilmiah, bahkan ancaman bahaya kesehatan serta kematian pun tetap tidak digubris oleh masyarakat kita. Perokok aktif masih dengan santainya melanjutkan aktifitas merokoknya tanpa sedikitpun rasa bersalah.²⁰

¹⁹ Pajar Hatma Indra Jaya, *Merokok Dikalangan Masyarakat Miskin: Seberapa Banyak, Seberapa Boros, dan Seberapa Tahan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2013), hlm 75.

²⁰ Ahmad Rifa'I Rif'an, *Merokok Haram*, (Jakarta: Republika, 2010), hlm 4.

Keempat, Aiman Husaini dalam bukunya yang berjudul *Tobat Merokok Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*. Dalam bukunya dikatakan bahwa keluarga memiliki peranan penting yang sangat besar dalam membentuk perilaku merokok dalam diri tiap anggotanya. Umumnya anak-anak remaja menjadi terbiasa merokok karena mengikuti kebiasaan orang tuanya. Seorang anak umumnya memang suka melakukan sesuatu yang dilakukan oleh orang tuanya.²¹

Dari penelitian tersebut yang membedakan dengan penulisan peneliti adalah, peneliti lebih menjelaskan tentang respon yang diberikan masyarakat di kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Penelitian tentang respon atau jawaban keluarga penerima KMS masih sangat minim dilakukan. Padahal respon atau jawaban yang muncul dari masyarakat sangat penting untuk diperoleh datanya. Sebab dengan adanya data dari masyarakat, pemerintah bisa menilai keluarga yang benar-benar membutuhkan KMS.

Pada akhirnya peneliti mempunyai gagasan judul yaitu “Respon Masyarakat Terhadap Keluarga Penerima Kartu Menuju Sehat (KMS) yang Merokok di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta”.

²¹ Aiman Husaini, *Tobat Merokok Rahasia dan Cara Empatik Berhenti Merokok*, di terjemah dari *At-Tadwhin Aduwwuka Alladzi Tahwalu* (Depok: Pustaka Iman, 2016), hlm, 28.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Respon

a. Pengertian Respon

Respon secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*respons*”, yang diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai tindakan atau perubahan kondisi yang dibangkitkan oleh stimulus atas jawaban atau tantangan.²² Respon sangat erat kaitannya dengan stimulus, karena dengan adanya stimulus seseorang akan mempunyai persepsi tentang suatu peristiwa yang membangkitkan respon atau reaksi. Persepsi sangat berkaitan dengan respon, respon akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki timbulnya reaksi individual dan sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi.²³

b. Macam-Macam Respon

Tanggapan atau respon setiap orang berbeda-beda. Menurut Jalaludin Rakhmat, macam-macam tanggapan menjadi tiga bagian antara lain adalah:

- 1) Respon kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi masyarakat. Respon ini

²²Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm, 234.

²³Lois Thustone & Charles Os Good, *The Measurement Of Meaning* ,dalam karya Saefudin Anwar, *Teori Pengukuran Dan Sikap Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 1988), hlm, 40.

berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.

- 2) Respon afektif yaitu timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci masyarakat. Respon ini ada hubungannya dengan emosi sikap.
- 3) Respon behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yaitu pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.²⁴

Respon juga diartikan sebagai goresan dari pengamatan dan keberlanjutan membentuk sikap setuju atau tidak setuju, menerima atau tidak menerima.²⁵ Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa respon masyarakat adalah suatu balasan, tanggapan atau jawaban seseorang terhadap suatu rangsangan yang timbul dari segala aktifitas. Maka kesan yang tersimpan tersebut akan membawa dampak sikap seseorang terhadap stimulus yang datang pada diri seseorang. Hal tersebut akan membawa proses integrasi dalam diri seseorang serta menimbulkan sikap menerima, dan sikap menolak.

c. Faktor Pembentuk/ yang Mempengaruhi Respon

Respon atau tanggapan yang dipengaruhi rangsangan (stimulus) terbentuk dan faktor-faktor, sebagai berikut:

²⁴ Jalaludin Rakhmat, Psikologi., hlm. 218.

²⁵ Sukamto, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, (Jakarta: Integrita Pres, 1985), hlm, 101.

1). Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri individu manusia itu, terdiri dari dua unsur, yaitu rohani dan jasmani. Seseorang yang memberikan tanggapan terhadap suatu objek tetap dipengaruhi oleh kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil atau tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu atau berbeda dengan individu lainnya. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu otak. Sedangkan unsur rohani meliputi perasaan (*feeling*), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran dan motivasi.

2). Faktor Eksternal adalah faktor yang ada pada lingkungan di sekitarnya. Faktor ini berhubungan langsung dengan objek dan selanjutnya akan menimbulkan rangsangan serta berakhir di alat indera seseorang.²⁶

Respon seseorang dapat terbentuk dari adanya proses rangsangan (stimulus) atau sebab yang berujung pada hasil reaksi dan akibat dari proses itu sendiri. Jika rangsangan itu positif maka aktifitas itu akan diulang, namun sebaliknya, apabila responnya negatif maka aktifitasnya akan dihindari. Kemudian respon dapat terlihat dari kognisi, sikap dan atau

²⁶ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta:UGM,1996). Hlm. 5.

tindakan seseorang yang muncul berdasarkan faktor internal dalam diri individu tersebut maupun faktor eksternal atau lingkungan disekitarnya.

d. Respon Sebagai Proses Pembentukan Sikap

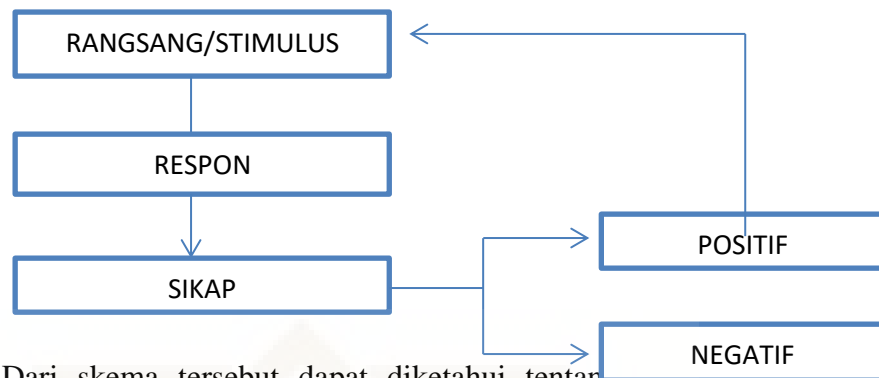
Sikap adalah kesiapan merespon secara konstiten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.²⁷ Pembentukan sikap pada dasarnya merupakan akibat dari adanya respon terhadap obyek atau situasi tertentu. Sikap yang ditimbulkan oleh seseorang terhadap obyek atau situasi dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu :

- 1) Sikap Positif artinya apabila individu memiliki sikap positif, maka reaksi yang timbul adalah akan siap membantu, memperhatikan dan berbuat yang menguntungkan obyek tersebut.
- 2) Sikap Negatif artinya apabila individu memiliki sikap yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang bahkan membinasakan obyek tersebut.²⁸

Dalam istilah Psikologi terdapat istilah *Stimulus-Response Theory*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut:

²⁷ Siti Partiwu Supardiman, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Studing, 1989), hlm, 61.

²⁸ *Ibid.* hlm, 63.



Dari skema tersebut dapat diketahui tentang *Stimulus-Response Theory*, yang mana (anak panah) menunjukkan bahwa rangsang atau stimulus memberikan balasan bagi seseorang, maka menimbulkan sikap yang bisa bersifat positif dan bersifat negatif sebagai umpan balik terhadap rangsangan yang telah diterpa oleh seseorang.²⁹ Jadi dapat dipahami bahwa respon adalah sebagai akibat dari adanya rangsangan dan akhirnya akan membentuk sikap terhadap rangsangan tersebut, baik yang bersifat positif maupun negatif.

e. Respon Sebagai Proses Komunikasi

Respon dalam proses komunikasi disebut dengan istilah umpan balik atau *feedback*, sedangkan *feedback* dalam proses komunikasi. Respon berkaitan juga dengan persepsi, pengertian persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan

²⁹Ibid, hlm, 64.

informasi dan menafsirkan pesan menurut Jalaludin dalam bukunya yang berjudul psikologi komunikasi.³⁰

Umpan balik atau respon, biasanya datang dari komunikan yang memberikan *output* setelah menerima terhadap pesan atau lambang yang disampaikan oleh komunikator. Pernyataan ini merupakan salah satu yang menjadi kajian dari psikologi untuk meninjau proses komunikasi yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap komunikannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dance bahwa "komunikasi dalam psikologi *behaviorisme* sebagai usaha menimbulkan respon melalui lambang-lambang verbal dan lambang tersebut bertindak sebagai stimulasi".³¹

2. Tinjauan Tentang Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Menurut Mayo, yang dikutip oleh Edi Suharto, masyarakat memiliki dua arti yaitu:³²

- 1) Masyarakat merupakan sebuah "tempat bersama" yaitu suatu wilayah geografis yang sama.

³⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi...*, hlm, 51.

³¹ Ibid, hlm, 51-52.

³² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm, 40.

- 2) Masyarakat merupakan “kepentingan bersama” yaitu memiliki kecocokan kepentingan yang berlandaskan pada kebudayaan dan identitas.³³

Masyarakat atau *Community* adalah istilah dari masyarakat setempat, yang artinya masyarakat setempat yang menunjuk pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (dalam arti geografis) dengan batas-batas tertentu yang mana faktor utama yang menjadi dasar adalah interaksi yang lebih besar di antara para anggotanya.³⁴

Suatu masyarakat tentu mempunyai tempat tinggal atau lokalitas (wilayah) tertentu. Walaupun merupakan masyarakat pengembara akan tetapi pada saat-saat tertentu, anggota-anggotanya pasti akan berkumpul kembali pada suatu tempat tertentu. Secara garis besar masyarakat berfungsi sebagai ukuran untuk menggarisbawahi hubungan antara hubungan-hubungan sosial dengan suatu wilayah geografis tertentu. Seperti misalnya, betapa pun kuatnya pengaruh luar, misalnya dalambidang pertanian mengenai soal cara-cara penanaman yang lebih efisien, penggunaan pupuk dan sebagainya, masyarakat desa masih mempertahankan tradisi, yaitu hubungan yang erat dengan tanah karena tanah itulah yang memberikan kehidupannya. Akan tetapi,

³³ Ibid, hlm 40.

³⁴Soerjono Seokamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1985), hlm, 163.

tempat tinggal tertentu saja, walaupun merupakan suatu dasar pokok, tidak cukup untuk membentuk masyarakat setempat. Di samping itu, harus ada suatu perasaan di antara a³⁵nggota bahwa mereka saling memerlukan dan tanah yang mereka tinggali memberikan kehidupan kepada semuanya. Perasaan demikian, yang pada hakikatnya merupakan identifikasi dengan tempat tinggal.

b. Unsur-Unsur Masyarakat

Unsur-unsur yang ada dalam *Community sentiment* adalah sebagai berikut:³⁶

1) Seperasaan

Unsur seperasaan terjadi akibat dari seseorang berusaha untuk mengidentifikasi dirinya dengan sebanyak mungkin orang dalam kelompok tersebut sehingga kesemuanya dapat menyebutkan dirinya sebagai "kelompok kami", "perasaan kami". Pada unsur seperasaan kepentingan-kepentingan si individu diselaraskan dengan kepentingan-kepentingan kelompok sehingga dia merasakan kelompoknya sebagai struktur sosial masyarakat.

2) Sepenanggungan

³⁵ Ibid, 133-134.

³⁶ Ibid, hlm,134.

Pada dasarnya setiap individu akan sadar terhadap peranannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan peranannya dalam kelompok dijalankan. Sehingga dia mempunyai kedudukan yang pasti dalam darah dagingnya sendiri.

3) Saling memerlukan

Setiap orang yang tergabung dalam masyarakat setempat merasakan dirinya tergantung pada komunitasnya yang meliputi kebutuhan fisik maupun kebutuhan-kebutuhan psikologisnya.³⁷

c. Tipe-tipe masyarakat

Menurut Kingsley Davis sebagaimana dikutip dari Soerjono, ada empat kriteria dalam mengklasifikasi masyarakat yaitu:³⁸

- 1) Jumlah penduduk
- 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman,
- 3) Fungsi-fungsi khusus masyarakat terhadap seluruh masyarakat.
- 4) Organisasi masyarakat yang bersangkutan.

Adanya klasifikasi masyarakat tersebut dapat digunakan untuk membedakan antara bermacam-macam jenis masyarakat yang

³⁷ Ibid, hlm 135.

³⁸Ibid, hlm, 135.

sederhana dan modern serta antara masyarakat pedesaan dan perkotaan.³⁹

3. Tinjauan tentang Rokok

A. Pengertian Rokok

Rokok adalah silinder dari kertas dengan ukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung Negara) dengan diameter sekitar 10mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan ujung yang lainnya dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah kedalam kantong.⁴⁰

Dalam bungkus rokok biasanya disertai dengan pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya terkena penyakit kanker, paru-paru, kelainan pada janin, atau sengan jantung⁴¹.

B. Hukum Merokok

Persoalan tentang hukum rokok hingga saat ini masih terdapat pro dan kontra dalam menyikapinya. Untuk memberikan

³⁹ Ibid, hlm, 135

⁴⁰ Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Hidup Sehat Tanpa Rokok (Yogyakarta,2014) hlm,4.

⁴¹ Hasan Shadily, Ensiklopedia Umum (Yogyakarta : yayasan Kanisius, 1978) hlm, 1205.

hukum yang memang sangat dilematis. Disatu sisi rokok diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi pemerintah karena biaya cukai rokok diakui sangat besar dan berperan penting dalam penerimaan Negara. Namun disisi lain dikampanyekan untuk menghindari rokok karena membahayakan kesehatan baik yang merokok pasif maupun yang merokok aktif.

Para ulama berbeda pendapat dalam memandang hukum rokok, masing-masing dari ulama itu sendiri mempunyai dalil dan pendapat untuk melemahkan satu dengan yang lainnya.

Contoh hukum rokok menurut Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Menurut Muhammadiyah bahwa rokok adalah haram hukumnya. Tetapi tak berarti keharamannya sama dengan meminum khomr, berzina, mencuri atau yang lainnya. Sebab status keharamannya dalam islam ini bertingkat-tingkat, ada yang berat ada yang ringan masing-masing memiliki derajat sendiri-sendiri.⁴²

Salain itu menurut Muhammadiyah merokok tidak berampak pada diri sendiri tetapi orang-orang disekitar juga terkena dampak dari rokok. Sehingga dapat menimbulkan

41.Keputusan yang dikeluarkan oleh Majelis Tarjih danTajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.6/SM/MTT/2010 tentang hukum rokok yang dilakukan di Yogyakarta 8 maret 2012.

kemudhorotan bagidiri sendiri dan orang lain. Hal seperti ini kemungkinan dapat terjadi khususnya dalam membahas dan menetapkan hukum merokok.⁴³

2). Menurut Nahdatul Ulama bahwa merokok itu mubah atau makruh, karena memang tidak ada satu dalilpun yang jelas secara gamblang menerangkan tentang hokum rokok apakah haram atau halal, sehingga NU sendiri hanya memberikan hukum makruh karena akan berat sekali jika mengharamkan sesuatu yang tidak ada dasar yang jelas.⁴⁴

Padahal apabila ditelusuri lebih jauh lagi, ayat ini tidak ada kaitannya dengan masalah rokok, karena yang dimaksud fasad adalah sebab-sebab yang menimbulkan kerusakan yaitu menyebarkan rahasia mereka perbuat orang yang beriman kepada kafir, dan mereka mengacaukan orang mukmin, serta menjauhkan mukmin dari mengikuti Nabi Muhammad. Akan tetapi yang dimaksud dengan fasad dalam ayat ini adalah kerusakan yang mereka perbuat di muka bumi bukan berarti kerusakan benda, mealinkan menghasut orang-orang kafir untuk memusuhi dan menentang orang-orang islam.

⁴³ Ibid.

³⁹ Hasil Mukhtamar Nahdlatul Ulama ke-2 di Surabaya tanggal 09 oktober 1927 M atau 12 Rabi'us tsani 1346H. 35 <http://digilib.uinsuka.ac.id/5669/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> diunduh pada tanggal 13 oktober 2016. Pukul 11.15.

C. Dampak Negatif dan Positif Merokok

1). Dampak negatif merokok

Dampak negatif dari merokok sangat banyak dan tidak terbatas. Para ahli kesehatan dan lembaga-lembaga kesehatan tidak henti-hentinya menyebarkan slogan anti rokok. Oleh karena itu akan dipaparkan beberapa dampak negatif rokok yang umum dialami oleh para perokok yaitu:⁴⁵

a. Pengaruh rokok terhadap sistem saraf

Merokok menimbulkan resiko dua kali lipat untuk terkena penyakit *multiple sclerosis*, yaitu penyakit yang menghancurkan protein yang meliputi serabut saraf. Gejala *multiple sclerosis* berupa timbulnya beberapa keluhan rasa nyeri dan gangguan penglihatan.⁴⁶

b. Penyakit saluran pernafasan

Gejala yang ditimbulkan berupa batuk kronis, berdahak dan gangguan pernafasan. Hal ini menyebabkan perokok mudah terserang influenza dan radang paru-paru. Pada penyakit asma, merokok akan memperparah gejala asma sebab asap rokok akan menyempitkan saluran pernafasan.

c. Penyakit kardiovaskuler

⁴⁵Mangku Sitepoe, Kekhususan Rokok Indonesia,(Jakarta: PT. Grasindo, 2000) hlm, 35-41

⁴⁶ Ibid,hlm 35-36.

Pada seorang yang merokok, asap tembakau akan merusak dinding pembuluh darah. Kemudian, nikotin yang terkandung dalam asap tembakau akan merangsang hormone adrenalin yang akibatnya akan mengubah metabolisme lemak dimana kadar HDL akan menurun. Adrenalin juga akan menyebabkan perangsangan kerja jantung dan menyempitkan pembuluh darah penyakit ini disebabkan oleh perubahan pola hidup, hipertensi, kebiasaan menghisap rokok, kadar lipid darah tinggi dan kegemukan.

d. Gangguan reproduksi

Merokok mengakibatkan gangguan reproduksi pada pria dan wanita, pada pria berupa hipotensi, infertilitas dan gangguan sperma. Sedangkan pada wanita berupa nyeri haid, monopous lebih awal dan infertilitas.

e. Meningkatkan tekanan darah

Merokok dapat menyebabkan terjadinya vasokonstriksi pembuluh darah perifer dan pembuluh darah di ginjal sehingga akan meningkatkan tekanan darah.

f. Gangguan kehamilan

Merokok pada wanita hamil memberikan resiko tinggi terhadap keguguran, kematian janin sesudah atau sebelum lahir dan kelainan pada bayi yang baru lahir.

g. Meningkatkan prevelensi gondok

Rokok merupakan faktor yang mendorong pembentukan gondok, sehingga pada perokok sering dijumpai penyakit gondok. Penyakit ini umumnya disebabkan kekurangan makanan yang mengandung yodium, disamping itu ada faktor lain yang dapat mempercepat pertumbuhan gondok yang disebut geiterogenik dan rokok termasuk didalamnya.⁴⁷

2). Dampak pasitif merokok

Selain memiliki dampak negatif rokok juga mempunyai dampak positif diantaranya:

a. Secara kesehatan

Disamping mengandung berbagai penyakit, rokok juga bisa membantu mengurangi resiko Parkinson (hilangnya sel-sel otak yang memunculkan zat kimia dopamine, sehingga beringin, dampak gemetar, gerak lambat dan bermasalah dengan keseimbangan tubuh).⁴⁸

b. Secara psikologis

Secara psikologis banyak perokok yang merasakan peningkatan konsentrasi, mood, kemampuan belajar,

⁴⁷ Ibid, hlm, 37-41.

⁴⁸ Suryo Sukendro, *Filosofi Rokok* (Yogyakarta: Pinus Book Publisier, 2007), hlm, 87.

mengurangi stress dan lelah, serta kemampuan memecahkan masalah saat mengisap rokok.⁴⁹

c. Secara sosiologis

Fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya rokok telah menjadi perantara dalam sebuah komunikasi formal maupun internal antara dua orang atau lebih. Merokok dapat mencairkan suasana dalam obrolan ringan hingga negosiasi penting, walaupun temuan ini belum dikatakan ilmiah tetapi sering terjadi dilapangan.⁵⁰

d. Secara ekonomi

Pabrik rokok merupakan penyumbang devisa yang cukup besar bagi negara, di samping itu pabrik rokok juga menyerap tenaga kerja yang cukup banyak sehingga dapat mengurangi pengangguran. Selain itu pabrik rokok juga berperan dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia dengancara memberikan beasiswa terhadap siswa ataupun mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.⁵¹

⁴⁹ Ibid,hlm, 87.

⁵⁰ Ibid, hlm 89.

⁵¹ Ibid, hlm, 60.

4. Tinjauan tentang Jaminan Sosial

A. Pengertian Jaminan Sosial

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.⁵²

Sistem Jaminan sosial yang diberlakukan di Indonesia adalah Sistem Jaminan Sosial Nasional. Sistem Jaminan Sosial Nasional diselenggarakan berdasarkan asas kemanusiaan, asas manfaat, dan asas keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sistem Jaminan Sosial Nasional bertujuan untuk memberikan jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan/atau anggota keluarganya.⁵³

Jenis program jaminan sosial sesuai dengan UU No.40 tahun 2004 tentang SJSN meliputi:⁵⁴

1. Jaminan kesehatan
2. Jaminan kecelakaan kerja
3. Jaminan hari tua
4. Jaminan pensiun
5. Jaminan kematian.

⁵² <http://jamsostek.blogspot.co.id/2010/10/apa-itu-jaminan-sosial.html>. Di unduh pada tanggal 22 januari 2016.

⁵³ Ibid,

⁵⁴ Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sisitem Jaminan Sosial Nasional.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵ Adapun tahapan-tahapan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan kedalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif deskriptif berisi kutipan-kutipan dan data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.⁵⁶

Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai keadaan dan fakta yang relevan dari respon yang terjadi di masyarakat terhadap keluarga penerima kartu menuju sejahtera yang merokok di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Berikut subjek dan objek yang ditentukan:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabat,2009) hlm, 3.

⁵⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 3.

a. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *snow ball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sumber data yang sedikit lama-lama menjadi besar.

Aktivitas awal dalam pengumpulan data adalah menentukan subjek penelitiannya. Hal ini penting agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan informan sebab dari merekalah diharapkan informasi dapat terkumpul sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu untuk menentukan informan, dapat digunakan model *snow ball sampling*. Metode ini digunakan untuk memperluas subjek penelitian.⁵⁷

Snow ball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit sehingga belum mampu memberikan data yang cukup dan memuaskan, maka dibutuhkan informan baru lagi sebagai sumber data, agar mampu memberikan data yang memuaskan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara wawancara dengan nara sumber pertama, karena dianggap kurang disarankan untuk melakukan wawancara lagi dengan nara sumber lainnya yang anggap lebih tahu dan begitu

⁵⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm, 92.

seterusnya. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama kelamaan akan semakin besar.⁵⁸ Subyek penelitian ini terdiri dari 15 sumber yaitu 7 tokoh masyarakat ada ketua RW, ketua RT, sekretaris RT, ustadz, takmir masjid, penerima KMS ada 3 orang, dan masyarakat biasa 5 orang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan adalah terkait respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima KMS di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta, yang berada di wilayah Kota Yogyakarta bagian Selatan. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima KMS, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta, dengan mengambil sampel warga yang tidak menerima KMS di wilayah Kelurahan Prenggan khususnya masyarakat RW 1 yang lebih banyak penerima KMSnya dibandingkan dengan 12 RW lainnya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Lexy yang mengutip dari *lofland* terdiri dari sumber data utama berupa kata-

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 218-219.

kata dan tindakan yang diperoleh secara langsung.⁵⁹ Sumber data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli atau informan yang memuat informasi atau data tersebut.⁶⁰ Data primer juga dapat diperoleh dari observasi dan wawancara dengan metode indepth interview.⁶¹ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat asli informasi dari data tersebut. Data sekunder diperoleh lewat pihak-pihak lain secara tidak langsung diperoleh penelitian dari objek penelitian. Data sekunder biasanya didapat dari dokumentasi, data lapangan dan arsip-arsip desa yang dianggap penting.⁶²

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam

⁵⁹Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya,1989), hlm,12.

⁶⁰ Tatang Arifin,*Menyusun Rencana Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995),hlm, 132.

⁶¹ Indepth interview yaitu wawancara untuk mengetahui dan mendapatkan data yang lebih mengenai aspek-aspek yang telah ditekankan dalam penelitian, sehingga tidak menutup kemungkinan muncul faktor-faktor lain yang dapat diketahui disini. Lihat, Tatang Arifin, *Menyusun Rencanan Penelitian*, 9 (Jakarta: raja Grafindo Persada,1995), hlm. 132.

⁶² Yaifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), hlm, 91.

suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara lengkap.⁶³ Observasi dilakukan untuk melihat kejadian-kejadian yang terjadi sebenarnya di lapangan secara langsung dan guna mendukung penelitian yang dilakukan. Peneliti terjun langsung melihat keadaan tempat dan masyarakat Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Untuk memahami dan mendalami bagaimana respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima KMS. Observasi peneliti lakukan dengan cara bertanya kepada tokoh masyarakat dan wawancara dengan penerima KMS.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi kepada informan yang diteliti terkait pendapat dan keyakinannya.⁶⁴ Teknik wawancara menggunakan Snow ball yaitu dengan cara sedikit demi sedikit lama-lama akan menjadi banyak. Wawancara yang peneliti lakukan terdiri dari Ketua RW 01, Ketua RT 04, 03, sekretaris RT 04, Takmir Masjid, Ustadz, Ibu-ibu PKK, dan

⁶³ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University,1995),hlm, 74.

⁶⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm, 50.

Tokoh masyarakat lainnya yang berada di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia.⁶⁵

5. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan peneliti di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta, tepatnya di RW 1 Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.

6. Validitas Data

Terdapat banyak teknik untuk mengukur keabsahan data. Teknik yang akan peneliti gunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah penggabungan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan banyak sumber data yang telah ada.⁶⁶

penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan objek atau peristiwanya tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁷ Teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang

⁶⁵ Ibid., hlm, 158

⁶⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 83.

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Sandi Offset, 2004), hlm, 3.

dikutip oleh Lexy Moleong yaitu membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁶⁸

7. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti akan melakukan analisis atau pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan, realita dan fakta yang ada. Data-data yang terkumpul lalu diseleksi dan disajikan, ditafsirkan secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru yang kemudian disebut sebagai temuan (*findings*).⁶⁹ Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap, antara lain reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁷⁰ Berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyeleksian atau pemilihan semua data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan respon masyarakat terhadap kebijakan KMS. Reduksi data berfungsi menajamkan,

⁶⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm, 326-328.

⁶⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian...*, hlm, 158.

⁷⁰ *Ibid.*, hlm 123.

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data atau informasi yang diperoleh dari survey dengan sistematis sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi, merupakan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.⁷¹

G. Sistematika Pembahasan

Demi memperjelas pembahasan dan mempermudah pembaca lainnya dalam membaca penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun beberapa sistematika pembahasan dari mulai bagian awal, bab 1 sampai bab 4, dan bagian akhir skripsi. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi adalah halaman judul, nota dinas dan pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi, kalimat persembahan, motto, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I, berisi pendahuluan yang menjelaskan prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti seperti penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi mengenai gambaran umum tempat penelitian seperti letak dan batas wilayah tempat, data penduduk, kondisi ekonomi, social budaya, agama dan pendidikan.

Bab III, berisi pembahasan mengenai jawaban dari hasil perumusan masalah yang telah diteliti. Yaitu tentang respon masyarakat terhadap keluarga penerima kartu menuju sejahtera yang merokok di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Bab IV berisi pembahasan tentang kesimpulan, saran, dan penutup dalam penelitian. Kesimpulan yang isinya adalah pembahasan singkat untuk menjawab tujuan dan hasil hipotesis. Saran yang berisi tentang penyampaian dari peneliti untuk pembaca atau peneliti selanjutnya. Sedangkan penutup berisi tentang beberapa kesan yang ingin disampaikan oleh peneliti dengan selesainya proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Bagian akhir dalam skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menunjang skripsi.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima Kartu Menuju Sejahtera (KMS) yang telah berlangsung di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Respon masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta dibagi menjadi 3 bagian respon, yaitu respon kognitif, respon afektif, dan respon behavioral.

- a. Hasil respon kognitif adalah berbagai macam pengetahuan masyarakat tentang KMS yang ada di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta, ada yang tahu mengenai prosedur dan syarat-syaratnya sebagai penerima KMS dan ada yang tidak tahu.
- b. Hasil respon afektif yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Prenggan, Kotagede Yogyakarta adalah responnya biasa atau netral ada yang mengatakan tidak berpengaruh terhadap penerima KMS yang merokok dan juga ada yang mengatakan berpengaruh, karena bisa membahayakan kesehatan keluarga

dan ekonomi keluarga bisa terganggu. Sebagian dari masyarakat tidak setuju dengan penerima KMS yang merokok.

- c. Hasil respon behavioral adalah tindakan yang dilakukan masyarakat Prenggan adalah dengan cara menegur secara langsung anggota keluarga yang menjadi peserta penerima KMS yang merokok supaya berhenti merokok. Tindakan yang kedua adalah dengan cara mendoakan masyarakat penerima KMS yang merokok supaya berhenti merokok.

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang respon masyarakat terhadap keluarga perokok penerima kartu menuju sejahtera (KMS) di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang peneliti rangkum yaitu saran yang bersifat membangun untuk selanjutnya dilakukan kembali penelitian yang berkelanjutan. Berikut saran penjelasannya:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai program KMS seperti dampak sebelum dan sesudah menjadi pemegang KMS.
2. Cakupan penelitian yang lebih luas, penelitian ini hanya berfokus pada salah satu kelurahan, diharapkan bisa dilakukan penelitian lagi seperti di kecamatan ataupun kota.
3. Perlu adanya penelitian yang dapat melakukan perbandingan program program bantuan yang lain, supaya bisa dihasilkan program-program yang mendukung masyarakat.

4. Perlu adanya penelitian tentang respon masyarakat peserta KMS yang tidak merokok seberapa banyak. Supaya bisa dibuat perbandingan antara peserta yang rokok dan tidak rokok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membimbing, memberi motivasi, dukungan, nasehat dll dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti yang dibuat dengan semaksimal mungkin dan sesuai dengan kemampuan peneliti, akan tetapi masih ada banyak kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu, kritik dan saran para pembaca akan diterima dengan senang hati. Semoga apa yang peneliti lakukan dan usahakan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak yang terkait. Harapannya mudah-mudahan hal ini dapat dicatat sebagai amal sholeh amin.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abu Umar Basyir, *Mengapa ragu Tinggalkan Rokok?* Jakarta: Pustaka Abi Tazkia, 2005.
- Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: UGM, 1996.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005.

Lois thustone & Charles Os Good, *The Measurement Of Meaning*, dalam karya Saefudin Anwar, *Teori Pengukuran Dan Sikap Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 1988.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.

Pajar Hatma Indra Jaya, *Merokok Di Kalangan Masyarakat Miskin: Seberapa Banyak, Seberapa Boros dan Seberapa Tahan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2013.

Siti Partiwu Supardiman, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Studing, 1989.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukanto, *Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Pres, 1985.

Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, Yogyakarta: Sandi Offset, 2004.

Tatang Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Yaifudi Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Referensi Skripsi dan Jurnal

Gustin Mahinda Ari Sandy, *Implementasi Peraturan Walikota No 29 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Berprestasi Bagi Keluarga*

Pemegang KMS di Wilayah Kota Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Miftakul Akla, *Hukum Rokok Menurut Muhammadiyah Dan NU*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Referensi Internet

<http://amti.id/rokok-dan-handphone-bakal-jadi-kriteria-pemegang-kms/>
diunduh tanggal 12 agustus 2015 pukul 10.52.

[http://igi.fisipolugm.ac.id/index.php/id/biaya.operasional-satuan-
pendidikan?sobi2task:sobi2detail&sobi21.58](http://igi.fisipolugm.ac.id/index.php/id/biaya.operasional-satuan-
pendidikan?sobi2task:sobi2detail&sobi21.58). Diunduh pada tanggal 23
juni 2016. Pukul 13.24 WIB.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21666/4/Chapter%20II.pdf>
Diunduh Pada Tanggal 12 Agustus 2105, Pukul 11.57 WIB.

<http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/6/jhptump-a-peppyfathu-295-2-babii.pdf>.
Perilaku Merokok. Diunduh Pada Tanggal 12 Agustus 2015, Pukul
11.57 WIB.

[http://m.tempo.co/read/news/2009/08/23/058193943/syarat-menjadi-
pemegang-kartu-menuju-sejahtera-dikurangi](http://m.tempo.co/read/news/2009/08/23/058193943/syarat-menjadi-
pemegang-kartu-menuju-sejahtera-dikurangi). Diunduh pada tanggal 23 juni
2016. Pukul 13.34 WIB.

<http://jogja.antaranews.com/berita/340950/yogyakarta-siapkan-parameter-baru-tetapkan-penerima-kms> diunduh pada tanggal 11 oktober 2016 pukul 11.15.

Kedaulatan rakyat, hlm 7, minggu 18 oktober 2015

Jaminan Pendidikan Pemerintah Kota Yogyakarta pdf.

staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/.../Kebijakan%20KMS.pdf

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Sarino ketua RW 01, pada tanggal 10 september 2016

Wawancara dengan Bapak Suwarsono Ketua RT 04, pada tanggal 10 september 2016.

Wawancara dengan H Giyana Ketua RT 03, pada tanggal 24 september 2016.

Wawancara dengan Bapak Maryono sekretaris RT 04, pada tanggal 30 september 2016.

Wawancara dengan Bapak H Aris Hidayat tokoh masyarakat, pada tanggal 2

Wawancara dengan Ibu H Nur hidayati Penggerak Nasyyatul Aisyiah

Wawancara dengan Bapak Mian masyarakat Prenggan, pada tanggal 15 oktober 2016.

Wawancara dengan bapak Jumiran masyarakat Prenggan, pada tanggal 15 oktober 2016.

Wawancara dengan Ibu afifah masyarakat Prenggan, pada tanggal 27 oktober 2016.

Wawancara dengan Bapak Fityani tokoh masyarakat Prenggan. Pada tanggal 30 juli 2016.

Wawancara dengan bapak H Rujito Takmir Masjid An-Nuur, pada tanggal 11 oktober 2016

Wawancara dengan Bapak Daim Ustadz pada tanggal 11 Oktober 2016.

Wawancara dengan Ibu Lina masyarakat Prenggan, pada tanggal 20 Oktober 2016.

Wawancara dengan AN, masyarakat penerima KMS, pada tanggal 30 oktober 2016.

Wawancara dengan DN, masyarakat penerima KMS, pada tanggal 5 november 2016.

Lampiran





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2751
5410/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/189/7/2016 Tanggal : 27 Juli 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : WIWIK SETIANIK
No. Mhs/ NIM : 11250044
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : M. Izzul Haq S.Sos.,M.Sc.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : RESPON MASYARAKAT TERHADAP KELUARGA PEROKOK PENERIMA KARTU MENUJU SEJAHTERA (KMS) DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27 Juli 2016 s/d 27 Oktober 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

WIWIK SETIANIK

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 01 Agustus 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan DIY
3. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
4. Lurah Prenggan Kota Yogyakarta

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

INTERVIEW GUIDE**A. Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat**

1. Identitas Masyarakat
 - a). Nama :
 - b). Pekerjaan :
 - c). Alamat :

B. Daftar Pernyataan untuk masyarakat yang tidak mendapatkan KMS

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang KMS?
2. Sejak kapan program KMS diberikan di Kelurahan Prenggan?
3. Bagaimanakah pendapat bapak/ibu mengenai penerima KMS yang merokok?
4. Bagaimanakah tanggapan/ Respons bapak/ibu melihat keluarga penerima KMS yang merokok?
5. Bagaimana sikap bapak/ ibu melihat fenomena tersebut?
6. Apa faktor penghambat dan pendukung tentang program KMS di Kelurahan Prenggan?
7. Harapan apa yang diinginkan Bapak/Ibu terhadap program KMS?

B. Daftar Pertanyaan untuk Penerima KMS di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mendapatkan KMS?
2. Bagaimanakah perasaan Bapak/Ibu setelah mnedapatkan KMS?
3. Apakah KMS bermanfaat untuk Bapak/Ibu?
4. Bagaimanakah prosedur untuk mendapatkan KMS?
5. Apakah syarat-syarat untuk mendapatkan KMS?

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Wiwik Setianik
Tempat/Tgl Lahir : Blora, 12 Juni 1992
Alamat : Desa Gagakan, Gagakan, Sambong, Blora, Jawa Tengah
Nama Ayah : Sakimin
Nama Ibu : Musriati
Handphone : 085743254654
E-mail : Wiwiksetianik92@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri Gagakan 2 Sambong Blora (1998-2004)
- b. MTs Mujahidin Sambong Blora (2004-2007)
- c. SMA (PKBM Melati) Yogyakarta (2007-2010)

C. Pengalaman Organisasi

- Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an ICA (Islamic Centre An-Nur) Masjid An-nur Kotagede Yogyakarta 2012-Sekarang.
- Anggota Rimasnuur (Remaja Islam Masjid An-Nur) Kotagede Yogyakarta



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011


**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Wiwik Setianik
NIM	: 11250044
Fakultas/Prodi	: Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
 Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
 Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
 a.n. Rektor
 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

 Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
 NIP. 19600905 198603 1006

SERTIFIKAT



No: 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada:

WIWIK SETIANIK

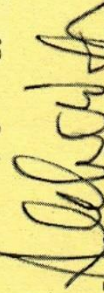
atas partisipasinya sebagai:

PESERTA


Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : **Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika** pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai, *Dr. H. Ahmad Rifai, M. Pd*
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.877/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Wiwik Setianik
Tempat, dan Tanggal Lahir : Blora, 12 Juni 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 11250044
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

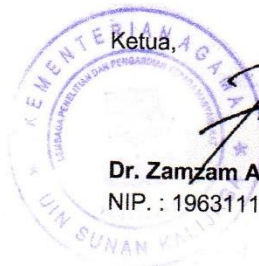
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Sukoharjo 4
Kecamatan : Ngaglik
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WIWIK SETIANIK
 NIM : 11250044
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Mei 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/IKS/PP.009/432/2015

Diberikan Kepada :

WIWIK SETIANIK

11250044

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam, dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo, intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 04 Maret 2015
Ketua Jurusan IKS,



[Signature]

Dr. H. Zainudin, M.Ag

NIP. 196608271999031001



SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wiwik Setianik
 NIM : 11250044
 Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Tempat tanggal lahir : Blora, 12 Juni 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur
 Laboratorium Agama
 Masjid Sunan Kalijaga



Dikeluarkan pada : 24 April 2016
 Bertaku sampai dengan : 24 Mei 2017



Dr. Nurul Hana, M.Hum.
 NIP: 197001171999031001

Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Tajwid	7.5
Makharijul Huruf	8.0
Kefasihhan	8.0
Kelancaran	8.5
Imla'	6.9
Total	38.9
Rata-rata	7.78

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,99 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.8.59/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wiwik Setianik**
Date of Birth : **June 12, 1992**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 02, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 02, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.2.98/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wiwik Setianik :

تاريخ الميلاد : ١٢ يونيو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٩ نوفمبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





PIMPINAN
MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Sertifikat

Menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

.....
Wiwik Setiawanika.....

Sebagai Peserta

Dalam kegiatan Sosialisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika

Di, Tanggal

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.



MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
Ketua,

Handoko

Dr. H. TAUFIQ KIEMAS

Wakil Ketua,

Wakil Ketua,

Wakil Ketua,

Melani

Hj. MELANI LEIMENA SUHARLI

Essajir

Drs. HAJRIYANTO Y. THOHARI, MA

Luqman

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN

Farhan

Dr. AHMAD FARHAN HAMID, M.S.

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

S E R T I F I K A T

Diberikan Kepada

WIWIK SETIANIK

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Seminar on Public Policy and Welfare Rights

dengan tema “*Merefleksikan Paradigma dan Regulasi untuk Pemenuhan Hak Jaminan Sosial di Indonesia*”

yang diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada hari Rabu, 26 Oktober 2011, di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 26 Oktober 2011

Ketua Program Studi
 Ilmu Kesejahteraan Sosial

Ketua Panitia,



Andayani, SIP, MSW

NIP. 197210161999032008

Dr. Waryono Abdul Ghafur

NIP. 197010101999031002



Surat Kabar Harian

SERTIFIKAT

No. Sertifikat: VII/PANPEL IKS/III/2012

**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
MENYAMPAIKAN SELAMAT DAN PENGHARGAAN KEPADA:**

WIWIK SETIA NIK

Atas partisipasinya sebagai:
PESERTA

Dalam acara:

DISKUSI PUBLIK

**Paradigma Kesejahteraan Sosial Sebagai Solusi Berbagai Masalah
Keagamaan di Indonesia**

Sabtu, 31 Maret 2012

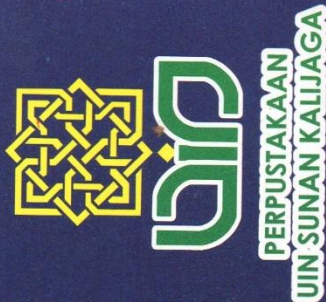
Ketua HIMA IKS



Agung Prastowo

KETUA PANITIA
PANITIA PELAKSANA
MENULI KESEJAHTERAAN BERDALAM
HIMA - IKS
FAKULTAS DAHWA
UNIVERSITAS KALIJAGA
Syarifudin Anwar

Sertifikat



Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

WILWIK SETIANKIK

NIM. 11250044

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education) pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS
NIP. 19700906 199903 1 012